

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu (Suryana, 2010). Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dalam mendeskripsikan peneliti hanya menggunakan angka-angka dengan analisis univariat berupa persentase dan ukuran tendensi sentral, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Setiawan dan Saryono, 2011).

Pendekatan retrospektif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang terjadi. Kemudian dari efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebab atau variabel yang mempengaruhi akibat tertentu (Notoatmodjo, 2012). Metode penelitian ini digunakan untuk menggambarkan jumlah stok dan permintaan darah serta upaya untuk melakukan pemenuhan kebutuhan darah selama pandemi Covid-19 di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2019-2020.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di UDD PMI Kabupaten Sleman pada bulan Maret-April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data jumlah stok dan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Sleman dari tahun 2019-2020 sebelum dan selama terjadinya pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 23.803 kantong darah dan 24.002 permintaan darah.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data jumlah stok dan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Sleman dari tahun 2019-2020 sebelum dan selama terjadinya pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 23.803 kantong darah dan 24.002 permintaan darah.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, sehingga sampel tersebut dapat menjadi pembanding populasi yang telah di ketahui pada tahun sebelumnya (Azhari., 2011).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang digunakan dalam suatu penelitian (Arikunto, 1998) atau objek yang akan menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, oleh karena itu tidak ada kontrol variabel, sehingga dilihat berdasarkan data yang di peroleh. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah jumlah stok dan permintaan darah tahun 2019-2020.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu penelitian dapat diartikan sebagai suatu penjelasan terhadap suatu konstruk dengan menspesifikasikan dalam bentuk kegiatan yang dapat diukur. variabel atau konstruk ini memiliki arti yang dapat diukur (Nasir, 1998) selanjutnya ada penjelasan (Kerlinger, 1985) bahwa definisi operasional lebih kepada penetapan kegiatan kegiatan nyata atau tindakan tindakan yang dijabarkan dari variabel konstruk yang diukur.

Tabel 1.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Jumlah stok darah tahun 2019 – 2020 di UDD PMI Kabupaten Sleman	Stok darah yang di dapat dari kegiatan donor darah baik di dalam gedung PMI maupun <i>Mobile Unit</i>	Buku dokumen pencatatan dan Aplikasi SIMDONDAR UDD PMI Kabupaten Sleman	1. Jumlah stok darah 2. Persentase stok darah	Nominal
Jumlah permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2019 – 2020	Permintaan darah yang masuk ke UDD PMI Kabupaten Sleman setiap bulannya dari bulan Januari 2019 – Desember 2020	Buku dokumen pencatatan dan Aplikasi SIMDONDAR UDD PMI Kabupaten Sleman	1. Jumlah permintaan darah 2. Persentase permintaan darah	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data/informasi/penelitian adalah lembar checklis/catatan kehadiran donor, baik di dalam gedung/donor darah keliling (*mobile uni*), dan catatan inventori darah berupa data jumlah stok dan permintaan darah dari tahun 2019 – 2020 yang telah terekap dalam Sistem Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) di UDD PMI Kabupaten Sleman. Metode pengumpulan data akan dilakukan dengan cara analisis data sekunder. Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara

komersial maupun non komersial Data sekunder pada penelitian kali ini adalah data mengenai laporan hasil jumlah stok dan permintaan darah di UDD PMI Kabupaten Sleman dari tahun 2019 – 2020.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data (*collecting*)

Peneliti mengumpulkan data sekunder hasil observasi tentang jumlah stok dan permintaan darah tahun 2019 dan 2020 di UDD PMI Kabupaten Sleman.

b. Pengeditan (*editing*)

Peneliti melakukan pengeditan data yang diperoleh dari hasil observasi disesuaikan dengan tujuan penelitian di UDD PMI Kabupaten Sleman.

c. Pembersihan (*cleaning*)

Peneliti memeriksa kembali data yang sudah diolah agar meminimalisir kesalahan dan kekeliruan.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisa yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing – masing variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan angka atau nilai karakteristik objek atau responden menggunakan distribusi frekuensi. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah Sampel

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Loiselle et al., 2004) :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak objek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia yaitu peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*).

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Tahapan ini dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Menentukan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk melakukan langkah-langkah penyusunan penelitian.
- c. Pengajuan judul penelitian ke pembimbing, koordinator Karya Tulis Ilmiah, dan Ketua Prodi.
- d. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber pada buku, jurnal dan internet.
- e. Mengurus surat izin studi pendahuluan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kemudian diserahkan ke tempat penelitian.
- f. Memberikan surat izin studi pendahuluan ke UDD PMI Kabupaten Sleman.
- g. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta revisi.
- h. Ujian proposal penelitian.
- i. Memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan masukan penguji.

2. Pelaksanaan

- a. Mengajukan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Melakukan penelitian/pengambilan data.
- d. Melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah yaitu pengumpulan data (*collecting*), pengeditan (*editing*), dan pembersihan (*cleaning*).
- e. Melakukan analisis data secara manual dan komputerisasi.

3. Penyusunan laporan

- a. Menyusun Bab IV-Bab V.

- b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.
- c. Ujian hasil penelitian.
- d. Melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan masukan dosen penguji.
- e. Melakukan penjiilidan dan mengumpulkan Karya Tulis Ilmiah

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

